

ABSTRAK

Sufrayogi, Arif. 2015 : Fenomena Penguunaan Bilingualisme dan Diglosia Dalam Komunikasi Antar Siswa Sehari-Hari di Kelas VIII-A MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep. Skripsi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Sumenep. Dosen Pembimbing (1)Rifa Efawati, SS.M.A (2) Nuryatim Hadi Saputra M.Pd

Pemakaian bahasa daerah berdampingan dengan Bahasa Indonesia, sekaligus untuk memperkaya kosa kata bahasa Indonesia. Bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat di daerah yang satu dengan yang lainnya tentu memiliki ciri dan latar yang berbeda, khususnya di Sumenep, dan akan menimbulkan kedwibahasaan. Kedwibahasaan dapat terjadi pada setiap masyarakat yang mengenal dua bahasa seperti bahasa daerah dan bahasa Indonesia.

Bahasa daerah merupakan bahasa pertamakan yang diperoleh oleh seseorang untuk melakukan komunikasi dengan masyarakat yang lainnya yang berada di daerah tersebut, sehingga sekalipun mereka memperoleh bahasa kedua seperti bahasa Indonesia maka bahasa daerah pasti akan tetap melekat di benak mereka. Hal inilah yang melatar belakangi penelitian yang berjudul “Fenomena Penguunaan Bilingualisme dan Diglosia Dalam Komunikasi Antar Siswa Sehari-Hari di Kelas VIII-A MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep”.

Dalam penelitian ini mencoba mendeskripsikan penggunaan bilingualism dan diglosia dalam komunikasi sehari-hari siswa kelas VIII-A MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep dalam bentuk :

1. Kalimat Perintah
2. Kalimat Teguran
3. Kalimat Pernyataan
4. Kalimat Tanya

Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara guna memperoleh data yang berupa kata – kata dan rekaman video dari beberapa siswa kelas VIII-A MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep. Sumber data yang dijadikan bahan kajian dalam penelitian ini adalah kata – kata hasil dari wawancara dan hasil rekaman video dengan sumber yang telah dipilih dan dianggap mampu berbahasa dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan penggunaan bahasa di las VIII-A MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep banyak menggunakan Bilingualisme dan disertai dengan Diglosia dalam komunikasi sehari-harinya.